



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 PEKALONGAN

Disusun oleh:

Nama: Putri Damayanti
NIM: 2201409121
Program studi: Pendidikan Bahasa Inggris

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dra. Urip Wahyuningsih, M. Pd.

Dra. Sukowati

NIP. 196704101991032001

NIP. 19680116 1993022001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. H. Masugino, M. Pd.

NIP. 1195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Negeri 1 Pekalongan hingga terselesaikannya laporan PPL 2. Laporan ini merupakan bukti autentik bahwa penulis telah melaksanakan kegiatan PPL 2.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
3. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum selaku Dekan FBS UNNES
4. Dr. Issy Yuliasri, M. Pd. selaku Ketua Jurusan Bahasa Inggris UNNES
5. Dra. Urip Wahyuningsih, M. Pd. selaku Dosen Koordinator Lapangan
6. Drs. Amir Sisbiyanto, M. Hum. selaku Dosen Pembimbing
7. Dra. Sukowati selaku Kepala SMK Negeri 1 Pekalongan
8. Kunto Priyadi, S. Pd. selaku Koordinator PPL SMK Negeri 1 Pekalongan
9. Sumarti, S. Pd. selaku guru pamong penulis
10. Bapak dan Ibu Guru serta staff dan karyawan SMK Negeri 1 Pekalongan
11. Seluruh siswa SMK Negeri 1 Pekalongan
12. Teman-teman praktikan SMK Negeri 1 Pekalongan
13. Keluarga dan semua pihak yang telah turut berperan aktif dan memberikan kontribusi positif selama pelaksanaan PPL.

Demikian laporan PPL II yang dapat penulis susun, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 9 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II. LANDASAN TEORI.....	4
A. Pengertian Praktik Lapangan	4
B. Dasar Praktik Pengenalan Lapangan	4
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	5
D. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	5
E. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
F. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan	6
G. Persyaratan dan Tempat.....	6
H. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	7
I. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	7
BAB III. PELAKSANAAN	8
A. Waktu.....	8
B. Tempat	8
C. Tahapan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan.....	9
E. Proses Pembimbingan.....	12
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat	12
G. Dosen Pembimbing dan Guru Pamong.....	13
BAB IV. PENUTUP	14
A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	14
REFLEKSI DIRI	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana kegiatan praktikan di sekolah latihan
2. Daftar presensi mahasiswa PPL
3. Jadwal piket mahasiswa PPL
4. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
5. Daftar hadir dosen koordinator PPL
6. Kartu bimbingan
7. Perangkat Pembelajaran
 - a. Kalender pendidikan tahun pelajaran 2012/2013
 - b. Program tahunan
 - c. Program semester
 - d. Jadwal mengajar
 - e. Kriteria ketuntasan minimal (KKM)
 - f. Silabus
 - g. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
 - h. Daftar hadir siswa
 - i. Soal ulangan harian
 - j. Soal remidi
 - k. Daftar nilai siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) memiliki fungsi utama mendidik calon guru dan tenaga kependidikan profesional. Profesionalisme tersebut ditunjukkan dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan bidang studi sesuai bidang ilmu masing-masing mahasiswa. Oleh karena itu mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan sehingga dapat memperoleh pengakuan sebagai tenaga pendidik profesional. Hal ini menjadikan PPL sebagai kegiatan intra kurikuler wajib bagi mahasiswa Program Kependidikan Unnes.

PPL dilakukan dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Pada PPL 2 mahasiswa diajarkan dan dilatih untuk membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran dan melaksanakan kegiatan non pembelajaran. PPL yang telah dilaksanakan di sekolah latihan merupakan pengalaman baru yang dapat mengembangkan kompetensi kependidikan yang praktikan miliki.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafebel personal, inovator, dan developer
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

Setelah Praktik Pengalaman Lapangan, diharapkan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

C. Manfaat

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kompetensi profesional adalah kepiawaian di dalam menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan keahliannya. Kompetensi personal adalah suatu keahlian seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap, dan moral. Sedangkan kompetensi kemasyarakatan adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan masalah-masalah sikap saling membantu (norma kehidupan, gotong-royong).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah, ditempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, hingga kurikulum, sehingga metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah :
 - a. No 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 - b. No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Keputusan Presiden :
 - a. No 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. No 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.

5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku disekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran yang berlangsung kurang lebih selama satu bulan.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan selama dua bulan.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) Nomor 22/2006 Standar isi pendidikan (dan Nomor 23/2006 tentang standar kompetensi kelulusan (SKL) menganalisis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Indonesia. Kurikulum 2006 memberi keleluasan pada setiap sekolah guna mengembangkan kurikulum dengan tetap memperhatikan potensi sekolah dan potensi daerah sekitar.

Pelaksanaan KTSP berdasarkan tujuh prinsip, di antaranya didasarkan pada potensi, perkembangan, dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi siswa. Kerana itu, anak didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis, dan menyenangkan.

D. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.

3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

E. Program Kerja Praktik pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

F. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program pendidikan UNNES, karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES.

Mahasiswa yang mengikuti PPL meliputi mahasiswa Program S1 Kependidikan, Program Dipolma, Program Akta dan Program lain.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam pertemuan.

G. Persyaratan dan Tempat

Persyaratan mengikuti PPL I dan PPL II :

1. Telah mengumpulkan minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung)
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Wali
3. mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.

Tempat praktikan ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL ditentukan langsung oleh pihak UPT PPL berdasarkan sekolah latihan yang ditunjuk oleh UPT PPL di kota Semarang.

H. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan sehingga dapat diterapkan dikemudian hari setelah mahasiswa selesai kuliah.

I. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 27 Agustus 2012 s.d. tanggal 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu hari Senin s.d. Kamis dan Sabtu dimulai jam 07. 00 sampai jam 13.45 WIB, dan hari Jumat jam 07. 00 – 11. 15 WIB.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain ekstra kurikuler dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMK Negeri 1 Pekalongan, Jl. Angkatan 66 No.90 Pekalongan.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL I tahun 2012 di SMK Negeri 1 Pekalongan dilaksanakan pada hari Rabu, 1 Agustus 2012 jam 10.00 WIB. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan observasi PPL I yang berlangsung selama kurang lebih 2 minggu.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2012 disekolah dilaksanakan selama kurang lebih 7-10 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar.

Di SMK Negeri 1 Pekalongan, mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Inggris melaksanakan latihan mengajar di kelas XI Busana 1, 2, 3, XI Kecantikan 1, 2 dan X Kecantikan Rambut. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran selama minimal delapan kali pertemuan. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studilah yang memberi materi pelajaran yang akan diajarkan dalam unit tersebut. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 3 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Secara keseluruhan PPL I dan II dilaksanakan kurang lebih selama 12 minggu.

3. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMK Negeri 1 Pekalongan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012, setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Melakukan evaluasi pembelajaran.
4. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

- a. Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
- b. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.
- c. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.
- d. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktik mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
- e. Dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata susunan dan bahasa.

F. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan guru pamong, dilaksanakan sebelum dan setelah melaksanakan proses pembelajaran. Hal-hal yang dikonsultasikan antara lain materi pembelajaran, silabus, pembuatan Prota, Promes dan RPP, penggunaan model dan metode pembelajaran yang sesuai, perkembangan dan keadaan siswa, serta hal lain yang berhubungan dengan tugas keguruan.
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing, dilakukan saat dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal-hal yang dikonsultasikan antara lain materi pembelajaran, sistem pembelajaran yang baik, kesulitan selama PPL di sekolah latihan, informasi terbaru baik dari sekolah latihan dan kampus, serta pelaksanaan ujian praktik mengajar.

G. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

1. Hal-hal yang Mendukung

- a) adanya jalinan komunikasi yang baik antara guru pamong, dosen pembimbing dan praktikan.
- b) Adanya hubungan yang baik antara siswa, praktikan, guru pamong, dosen pembimbing, serta guru lainnya.
- c) Adanya area hotspot sehingga memudahkan *browsing* materi ajar.

2. Hal-hal yang Menghambat

- a) Pengetahuan praktikan tentang materi pelajaran masih terbatas.
- b) Keadaan siswa yang kurang kondusif (Ada beberapa kali acara di sekolah sehingga menyita jam pelajaran).
- c) Untuk siswa jurusan busana ada pelatihan, sehingga siswa sering ketinggalan dalam pelajaran
- d) Kurangnya sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar (Kurang lengkapnya LCD dan komputer).

H. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Inggris adalah Sumarti, S. Pd. Beliau merupakan salah satu guru lama di SMK Negeri 1 Pekalongan. Jadi beliau telah memiliki bekal pengalaman dan ilmu yang cukup banyak sebagai seorang guru. Apalagi beliau merupakan lulusan program kependidikan sehingga mendapatkan mata kuliah dasar kependidikan yang merupakan ilmu dasar bagi seorang guru dalam mengajar seperti profesi kependidikan, evaluasi pembelajaran, dasar-dasar proses pembelajaran, dan perkembangan peserta didik. Walaupun begitu kami berdiskusi dan belajar bersama untuk menambah wawasan kami. Beliau juga memberikan banyak ilmu

dan pengalaman baru bagi saya sebagai bekal menjadi seorang guru yang profesional.

I. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Inggris adalah Drs. Amir Sisbiyanto, M. Hum. Beliau adalah panutan untuk ketertiban dan kedisiplinan. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir. Banyak sekali kritik dan saran dari beliau yang berguna untuk membuat praktikan lebih baik kedepannya.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL II tahun 2010 di SMK Negeri 1 Pekalonganyang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK Negeri 1 Pekalongan telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa, dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik. Mahasiswa mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan seluruh warga sekolah.
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
3. Pihak sekolah sebaiknya dapat menunjuk guru pamong yang benar-benar telah berpengalaman dalam mengajar karena dari guru pamonglah mahasiswa praktikan memperoleh sebagian besar ilmu dan pengalaman dalam proses belajar mengajar.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL dibagi menjadi dua tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender pendidikan serta jadwal kegiatan sekolah latihan dan lingkungannya. Melalui kegiatan observasi ini diharapkan mahasiswa dapat mengenal dan memahami proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Mahasiswa praktikan membuat sebuah refleksi diri berdasarkan pengamatan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan selama melakukan praktik PPL 2 dari tanggal 27 Agustus 2012 hingga 20 Oktober 2012 yang meliputi pengajaran di dalam kelas. Selama menjalani PPL 2 banyak pengalaman dan informasi yang diperoleh, baik yang berhubungan dengan pengajaran, kondisi siswa dalam realitanya, hubungan sosial yang terjadi di lingkungan sekolah, keadaan KBM, maupun kualitas siswanya. Refleksi diri ini berisi simpulan dan catatan praktikan tentang pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris di SMK Negeri 1 Pekalongan selama kegiatan PPL 2. Refleksi diri ini ditujukan untuk perubahan ke arah yang lebih baik bagi sekolah latihan maupun mahasiswa praktikan itu sendiri.

SMK N 1 Pekalongan berlokasi di Jl. Angkatan 66 No.90 Pekalongan. Dengan memiliki lokasi yang cukup strategis, yakni di dalam kota, dapat memudahkan akses siswa menuju ke sekolah. Selain itu, keberadaan jasa fotocopy, jasa komputer, dll juga membantu kelancaran proses pembelajaran di SMK N 1 Pekalongan.

PPL 2 dilaksanakan pada keadaan normal, kegiatan belajar mengajar dimulai pukul mulai pukul 07.00 WIB dan pulang pukul 13.45 WIB.

Di bawah ini terdapat beberapa hal yang dapat dipaparkan setelah melakukan kegiatan PPL 2.

1. Kekuatan pembelajaran Bahasa Inggris

Kekuatan mata pelajaran bahasa Inggris di SMK N 1 Pekalongan cukup besar. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengamatan di dalam kelas maupun di luar kelas. Siswa SMK N 1 Pekalongan mempunyai kompetensi bahasa Inggris yang cukup

bagus. Meski bahasa Inggris menjadi momok bagi siswa dalam ujian nasional, motivasi diri siswa itu sendiri yang membuat mereka tidak menyerah untuk belajar.

Bagi siswa SMK N 1 Pekalongan, menguasai bahasa Inggris mampu menunjang bidang mereka. Hal ini karena terdapat banyak istilah asing dalam tiap bidang. Pembelajaran bahasa Inggris terlihat lebih ditekankan untuk siswa jurusan perhotelan. Sebab dalam dunia kerjanya, sangat besar peluang untuk berhadapan dan berkomunikasi dengan orang asing.

Penggunaan bahasa Inggris di luar kelas juga cukup bagus. Beberapa guru tidak segan menyapa teman sejawat maupun muridnya menggunakan bahasa Inggris. Bahkan saat ini terdapat wacana di SMK N 1 Pekalongan akan adanya “English Day”. Hal tersebut tentu akan sangat membantu siswa dalam mencapai berbagai kompetensi bahasa Inggris.

2. Refleksi terhadap sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK N 1 Pekalongan

Sarana dan prasarana KBM di SMK N 1 Pekalongan cukup memadai. Namun untuk menuju pembelajaran berbasis IT, dibutuhkan pembangunan yang cukup besar. Ketersediaan LCD dan proyektor yang terbatas, menghambat pembelajaran menggunakan media audio visual / video. Lab bahasa juga belum tersedia. Sehingga siswa lebih banyak melakukan pembelajaran tradisional di dalam kelas.

3. Refleksi terhadap kualitas guru pamong

Guru pamong mata pelajaran bahasa Inggris sangat membantu mahasiswa PPL dalam melaksanakan proses perencanaan pembelajaran di lapangan. Ibu Sumarti, S.Pd merupakan lulusan IKIP Semarang yang kini menjadi UNNES. Sebagai guru pamong, Bu Sumarti sangat kooperatif dalam memberikan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus dan RPP. Beliau adalah sosok guru muslimah yang disiplin, berwibawa, ramah, dan peduli dengan perkembangan siswanya. Beliau menjadi teladan bagi mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik di sekolah. Adanya kerjasama yang baik dengan guru pamong, menjadikan praktikan mudah dalam menjalankan PPL. Selain itu dukungan moral juga selalu diberikan kepada praktikan, hal tersebut sangat membantu praktikan dalam menghadapi siswa didalam maupun diluar kelas.

4. Refleksi terhadap pembelajaran bahasa Inggris di SMK N 1 Pekalongan

Proses pembelajaran bahasa Inggris di SMK N 1 Pekalongan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Dilihat dari kemampuan murid dalam menanggapi pelajaran bahasa Inggris juga sudah cukup baik. Hanya saja terdapat masalah dalam hal “pronunciation”. Terlebih, semua guru telah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar dalam proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

5. Refleksi terhadap diri praktikan

Pada awalnya praktikan mengalami sedikit kesulitan dalam hal materi yang sesuai dengan SK dan KD yang ada. Kemudian praktikan harus menyesuaikan pembagian materi dan alokasi waktu pada tiap pertemuan. Oleh sebab itu praktikan perlu meningkatkan usaha untuk menambah penguasaan dokumen mengajar, cara mengajar, dan pemanfaatan waktu yang disediakan.

Mahasiswa praktikan terus berusaha menemukan inovasi – inovasi baru dalam penyampaian materi bahasa Inggris. Sehingga praktikan mampu masuk ke dalam dunia siswa, serta membawa siswa masuk ke dalam dunia praktikan. Dan dari sanalah akan tercipta pemahaman yang baik bagi siswa.

6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran praktikan bagi SMK N 1 Pekalongan agar terus meningkatkan kualitas maupun variasi pembelajaran. Menganggarkan lebih untuk kemajuan IT sekolah. Sehingga dapat mengoptimalkan pembelajaran PAIKEM. Serta meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga dan media guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Selain itu, hendaknya SMK N 1 Pekalongan dapat meningkatkan kedisiplinannya dalam melaksanakan tata tertib siswa maupun tata tertib guru, agar dapat tercipta lingkungan yang baik serta dapat menciptakan generasi yang baik pula.

Sedangkan untuk UNNES, praktikan berharap agar kegiatan PPL ini tetap dilaksanakan di tahun-tahun mendatang supaya mahasiswa prodi kependidikan dapat berlatih mengajar di lingkungan sekolah. Sebelumnya, praktikan menyarankan agar kegiatan pembekalan microteaching dilakukan antar fakultas. Diharapkan dengan begitu dapat lebih menyiapkan mental praktikan dalam menghadapi situasi nyata di sekolah. Selain itu kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh UNNES diharapkan

memperoleh bimbingan yang lebih intensif dari para dosen pembimbing. Hal tersebut ditujukan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Pekalongan, 9 Oktober 2012

Mengetahui :

Guru Pamong

Guru Praktikan

Sumarti, S.Pd

Putri Damayanti

NIP. 196711112002122003

NIM. 2201409121